

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian lapangan yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara kualitatif dan deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai metode deskriptif, termasuk penelitian yang menarasikan, menganalisis, menggunakan metode survei, wawancara, dan observasi.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan strategi penelitian dimana peneliti mengkaji peristiwa dan fenomena dalam kehidupan individu dan meminta orang atau kelompok menceritakan kisah hidupnya.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang ada. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menciptakan gambaran yang sistematis, akurat secara faktual, uraian fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode pemahaman/dokumen yang menggunakan kata-kata untuk mencari data, sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif tidak dapat diukur secara numerik.

¹ RUSLI, Muhammad, “*Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. Al-Ubudiyah*”, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2, 1, (2021). 48-60.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan Pembinaan Rohani Islam pada Lansia oleh Yayasan Uma Kandung Kota Banjarmasin.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai Pembinaan Rohani Islam pada Lansia oleh Yayasan Uma Kandung di Kota Banjarmasin, berupa pelaksanaan dalam pembinaan lansia yang di terapkan di Yayasan Uma Kandung serta kendala dalam pelaksanaan pembinaan di Yayasan Uma Kandung di Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu orang-orang yang datanya diteliti. Berdasarkan pengakuan tersebut, maka subjek penelitian ini adalah para pembina Yayasan Uma Kandung serta para lansia-lansia yang mengikuti pembinaan di Yayasan Uma Kandung di Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini, apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Target objek yaitu berkaitan dengan rumusan masalah utama yang dibahas pada bab sebelumnya, yaitu Pembinaan Rohani Islam di Yayasan Uma Kandung, objek ini terbagi ada tiga, asrama, non asrama, dan pembina. Objek penelitian yakni berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan Rohani Islam pada Lansia serta faktor pendukung dan

penghambat dalam penerapan pembinaan yang dilakukan pembina di Yayasan Uma Kandung Banjarmasin.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Uma kandung di Kota Banjarmasin, Jl. Cenderawasih RT.19 No 25 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi atau keterangan yang relevan dengan suatu tujuan penelitian. Data hanyalah sebagian informasi, bagian informasi yang relevan dengan penelitian. Data yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang relevan dengan masalah yang dirumuskan atau sumber data yang berisi data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan dari narasumber, informan, dan sebagainya.² Adapun data primer dari penelitian ini adalah para pembina dan para lansia hasil dari wawancara dan observasi di Yayasan Uma Kandung.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Farida Nugrahani, 2014), h. 113.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sekunder yang diperlukan. Data sekunder biasanya merupakan data tambahan yang memperjelas dan melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini seperti laporan, jurnal, dan berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian. Jadi data yang peneliti pakai adalah dari buku jurnal, buku biografi yayasan uma kandung, papan mading, dan buku2 yang ditulis oleh pembina yayasan mengenai program2 lansia dan kegiatannya.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data di peroleh.” Sumber data yang di maksud adalah:

a) Informan

Informan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini mencakup pembina rohani dan Lansia.

b) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah lansia dan pembina yang ada di yayasan uma kandung

c) Dokumen

Dokumen adalah dokumen tertulis atau cetak yang paling penting atau berharga yang dapat berfungsi atau digunakan sebagai bukti atau informasi. Dokumen dalam penelitian ini meliputi berbagai

keterangan tentang pembinaan rohani terhadap lansia, berupa foto-foto, serta Struktur organisasi Yayasan Uma Kandung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis.³ Dengan kata lain observasi adalah proses mengamati dan mengingat. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang-orang dalam situasi tertentu dan rutinitas serta pola interaksi apa yang mereka lakukan dalam kehidupan mereka.

Dengan hal ini, observasi yang di maksud peneliti mengamati langsung ke lapangan terkait dalam pemberian pembinaan rohani Islam pada lansia serta kendala apa saja yang terjadi ketika kegiatan sedang berlangsung.

³Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).h.109

Observasi dalam arti luas dapat diartikan sebagai upaya peneliti untuk mengamati tingkah laku masyarakat secara terus-menerus. Penelitian dalam skripsi ini dilakukan secara observasional untuk mengumpulkan data dan peneliti terlibat langsung dalam semua proses pembinaan Rohani.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang di wawancarai. Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait Bagaimana Pembinaan Rohani Islam Pada Lansia, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan Rohani Islam di Yayasan Uma Kandung.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu. Metode ini didasarkan pada laporan diri, tanggapan diri, atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁴ Dengan wawancara ini maka peneliti akan mencari informasi dan megumpulkan data dan mewawancarai beberapa lansia di sekitar yayasan uma kandung serta para pembina tentang pembinaan Rohani Islam serta faktor pendukung dan pengahambat apasaja yang didapati ketika kegiatan sedang berlangsung.

⁴P Sugiyono, '*Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R D(D. Sutopo, S.pd, MT Ir*', (Bandung: Alfabeta, 2019).h. 304

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan dokumen. mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan untuk pertanyaan penelitian dan mempelajarinya secara intensif untuk mendukung dan meningkatkan kredibilitas serta nilai pembuktian suatu peristiwa.⁵Serta dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen biasanya terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁶ Dokumentasi ini biasanya berupa gambaran pembinaan atau foto-foto ketika kegiatan pembinaan rohani berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya pencarian dan pengorganisasian secara sistematis kumpulan data yang berkaitan dengan hasil penelitian guna meningkatkan pemahaman subjek penelitian dan menyajikan hasilnya kepada orang lain. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Metode ini memiliki empat tahap analisis: pengumpulan data (*Collection*), reduksi data (*Riducton*), penyajian data (*Display*), dan inferensi data (*Conclusion*).⁷

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.149

⁶Sugiyono.h. 341

⁷ Frans Patan, dkk,"*Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19*", *Jurnal Teologi Pantekosta*, 3, 1, (2020)

1. *Data Collection* (Koleksi)

Adalah data yang diperoleh dari seluruh pengumpulan data-data yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang validasi atau terkoneksi dengan triangulasi.

2. *Data Reduction* (Pengurangan)

Adalah data yang tidak relevan atau data yang tidak tervalidasi atau tidak dipakai maka direduksi.

3. *Data Display* (Menampilkan)

Adalah data yang relevan yang menyimpulkan data-data terdahulu dan membuat satu sketsa yang berupa narasi, dan hasil penelitian.

4. *Data Conclution* (Kesimpulan)

Adalah data yang di verifikasi, dan dikasih kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data untuk mencapai tingkat kepercayaan tergantung pada seberapa benar temuan penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data berdasarkan fakta sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan datanya lebih sesuai dengan proses penelitian. Keabsahan data harus terjadi sejak awal pengumpulan data, melalui pengorganisasian data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan validasi.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik verifikasi keabsahan data yang melibatkan penggunaan sesuatu selain data untuk tujuan

validasi atau perbandingan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan validasi atau perbandingan dengan data. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkannya dengan beberapa sumber. Data atau informasi dari berbagai sumber yaitu pembina Yayasan Uma Kandung, dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian seperti foto dan arsip dalam pelaksanaan pedoman.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keterandalan data dengan cara membandingkan data menggunakan teknik yang berbeda dengan menggunakan sumber yang sama. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dengan melakukan peninjauan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik pada waktu, hari, dan situasi yang berbeda. Pengecekan ini dapat dilakukan berulang kali hingga ditemukan data yang jelas.